
Pengaruh Baliho Charles Meikyansyah terhadap Keinginan Memilih Bagi Masyarakat Rt001/Rw006 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

Rizki Firmansyah¹, Drs. Shodiq²

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: rizki.firmansyah123456@gmail.com

Email:

rizki.firmansyah123456@gmail.com

Abstract

Salah satu terwujudnya demokrasi di Indonesia adalah dengan dilaksanakannya pemilihan dari tatanan terbawah hingga paling atas untuk menjadi wakil rakyat atau biasa disebut pemilu. Fenomena yang sering muncul ketika diadakannya pemilu antara lain kampanye dengan menggunakan Media Baliho. Media Baliho merupakan strategi pemasaran yang sangat menjanjikan dan menjadi strategi kampanye andalan bagi setiap kandidat terutama untuk seorang sosok Charles Meikyansyah, karena iklan politik khususnya baliho masyarakat dapat menilai karakter calon kandidat meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Baliho Charles Meikyansyah terhadap Keinginan Memilih Masyarakat RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian. Dengan menggunakan teori semiotika milik Jean Beauridland tentang semiotik media, Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif deskriptif, dengan penarikan sample menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sample menggunakan nonprobability sampling serta teknik pengumpulan data melalui kuisisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan Nilai t hitung untuk variabel Baliho Charles Meikyansyah (X) dengan menggunakan pengolahan data SPSS 25 adalah 2,888 jadi nilai T hitung lebih besar Artinya variabel Baliho Charles Meikyansyah berpengaruh terhadap keinginan memilih

Kata Kunci:

Baliho; Charles Meikyansyah; Kampaye

Abstract

One of the realizations of democracy in Indonesia is by holding elections from the lowest level to the top to become representatives of the people or what is usually called an election. Phenomena that often arise when elections are held include campaigns using billboard media. Billboard media is a very promising marketing strategy and is a mainstay campaign strategy for every candidate, especially for the figure of Charles Meikyansyah, because political advertisements, especially billboards, allow the public to assess the character of potential candidates even though they do not meet face to face. This research aims to determine the influence of Charles Meikyansyah's billboards on the voting intentions of the people of RT001/RW006 Krajan Hamlet, Jatian Village. Using Jean Beauridland's semiotic theory regarding media semiotics, this research uses descriptive quantitative research methods, with sampling using the Slovin formula and sampling techniques using nonprobability sampling and data collection techniques through questionnaires. The results of this research show that the calculated t value for the Charles Meikyansyah (X) Billboard variable using SPSS 25 data processing is 2.888, so the calculated T value is greater. This means that the Charles Meikyansyah Billboard variable has an influence on the desire to vote

Keywords

Baliho; Charles Meikyansyah; Kampaye

PENDAHULUAN

Pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang di dasarkan pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum yang ditujukan untuk mengatur bagaimana bentuk pelaksanaan Pemilihan Umum untuk memilih Calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pemilu merupakan momentum besar dalam membangun proses demokrasi di Indonesia.

Sebagaimana penjelasan dalam UUD 1945 Pasal 1 Ayat (2) kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang – Undang Dasar makna dari “kedaulatan berada di tangan rakyat” yaitu bahwa rakyat memiliki kedaulatan, tanggung jawab, hak dan kewajiban untuk secara demokratis memilih pemimpin yang akan membentuk pemerintahan guna mengurus dan melayani seluruh lapisan masyarakat, serta memilih wakil rakyat untuk mengawasi jalannya pemerintahan. Tentunya banyak cara yang kemudian dilakukan oleh bakal calon agar tentunya bisa mendulang perhatian dan minat dari masyarakat agar dapat memilihnya ketika masa pemilihan berlangsung, zaman yang terus berkembang juga

mempengaruhi bagaimana cara bakal calon berkampanye untuk mendulang suara mulai dari Media Cetak hingga Media Elektronik. Dimasa sekarang mungkin kita sudah tidak asing lagi dengan berbagai platform Sosial media, saluran Televisi, Saluran Radio akan penuh dari promosi bakal calon. Berbagai cara ditempuh oleh calon anggota DPR untuk mendulang suara sebanyak banyak nya dan dapat dipilih oleh masyarakat Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi masyarakat adalah dengan kampanye Menggunakan strategi tertentu melalui kampanye tersebut para pasangan calon dapat menyampaikan berbagai informasi dan pesan politik dengan tujuan untuk membentuk dan mempengaruhi opini, sikap serta perilaku masyarakat sehingga mereka mau memberikan dukungan dan suara kepada calon tersebut.

Hal mendapatkan simpati dari masyarakat mungkin kampanye dengan tatap muka lebih efektif, karena masyarakat dapat mengetahui orang seperti apa yang akan dia pilih nantinya serta masyarakat dapat melakukan penilaian secara langsung, namun dengan singkat nya masa kampanye jadi sangat tidak memungkinkan untuk hanya melakukan kampanye tatap muka, media massa menjadi suatu alat yang digunakan oleh calon DPR dalam melakukan kampanye Dari banyak nya Media yang digunakan mungkin Baliho menjadi salah satu media kampanye yang tak habis termakan oleh waktu Baliho adalah media promosi yang tidak selalu memuat masalah iklan dan penawaran produk. Akan tetapi, baliho adalah bisa berupa pemberitahuan untuk kepentingan masyarakat banyak. Baliho sendiri dinilai sangat efektif karena bisa diletakkan di tempat terbuka yang banyak dialui orang serta dapat mudah diakses, baliho juga bisa dibuat dalam bentuk ukuran yang besar dan dapat diletakkan di pinggir jalan sehingga dapat mudah dilihat oleh masyarakat, dalam hal pembiayaan baliho dinilai lebih terjangkau dalam hal harga, proses pemasangan dan pembongkarannya cenderung cepat serta mudah dilakukan .

Dengan berkembangnya teknologi tentu sedikit mempengaruhi peran baliho sebagai media kampanye Kemajuan teknologi telah membawa pergeseran signifikan dalam perilaku konsumen. Seiring dengan popularitas media digital, strategi kampanye online, termasuk iklan digital dan pemasaran konten, menjadi semakin penting, Efektivitas penggunaan baliho sebagai media kampanye dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti target audiens yang tentu targetnya adalah orang-orang yang sering berada di luar ruangan dan melewati area dengan banyak baliho maka baliho masih bisa menjadi media yang efektif, dalam hal konteks tujuan kampanye juga dijelaskan bahwa dalam lingkup tertentu ada batasan dalam hal pemasangan baliho. Jika tujuan nya untuk memperkuat kekuatan suara di lokasi pedesaan misalnya, mungkin penggunaan baliho akan sangat efektif dilakukan pada daerah tersebut.

Di balik itu semua mungkin baliho memiliki kelemahan dalam hal efisiensi Baliho fisik memerlukan biaya produksi, pemasangan, dan pemeliharaan. Perbandingan biaya efektivitas dengan media lain, seperti iklan online atau televisi, harus dipertimbangkan. Secara umum, penggunaan baliho masih bisa efektif dalam beberapa situasi, terutama jika target audiens utama berada di area tertentu dan memiliki paparan langsung terhadap baliho tersebut. Sebagai salah satu alat untuk memudahkan upaya pencapaian-pencapaian tujuan politiknya. Iklan politik diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemilih dalam rangka politik pencitraan calon Munculnya Iklan politik berfungsi untuk memperkenalkan calon kepada pemilih, dimana para calon yang bertarung berharap Iklan politik tersebut dapat mempersuasi pemilih Hal ini akan mendorong terjadinya perubahan perilaku pada pemilih untuk menarik keinginan memilih masyarakat untuk memilih dirinya. Persepsi khalayak faktor utama membentuk citra dan kredibilitas politik, karena semakin menampilkan citra yang baik, maka peluang untuk berkuasa pun semakin besar .

Billboard (Baliho) merupakan media yang biasanya digunakan dalam iklan politik. Banyak beredar iklan politik baliho yang berisi informasi mengenai calon anggota DPR umumnya menampilkan foto, Nomor urut, logo partai pengusung dan pendukung serta kalimat singkat (Tagline) berupa janji-janji jika pasangan nantinya terpilih tanpa menampilkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui masyarakat seperti visi misi maupun program kerja calon. Berikut bentuk baliho calon legislatif DPR-RI Dapil Jember dan Lumajang Charles Meikyansyah dari partai Nasdem yang terletak di RT006/RW001 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

Pada saat ini Charles Meikyansyah mencoba kembali keberuntungannya untuk maju kembali menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat di pemilu 2024, dengan modal kemenangan di pemilu sebelumnya membuat percaya diri untuk memenangkan pemilu yang akan datang, dalam kampanye nya Charles Meikyansyah tetap menggunakan media kampanye baliho agar kembali dapat mendulang suara sebanyak banyak nya, dengan diletakkannya baliho di tempat strategis diharapkan dapat menarik keinginan memilih masyarakat agar memilihnya. Tantangan yang ditimbulkan oleh revolusi industri telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kemajuan teknologi di Indonesia terutama dalam penggunaan media internet, dan media elektronik hal itu juga mempengaruhi bagaimana teknik kampanye yang harus dilakukan namun sepertinya kurang berpengaruh untuk masyarakat yang tinggal dipedesaan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan mengungkapkan bahwa rata – rata masyarakat RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian mereka lebih tertarik terhadap gambar baliho yang

terpampang di pinggir jalan. Karena secara alamiah masyarakat di RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian yang rata – rata bekerja sebagai petani akan lebih mudah mengetahui informasi tentang bakal calon yang kemudian dapat menarik minat untuk memilih calon tersebut.

Penelitian ini berkonsentrasi pada Penduduk RT006/RW001 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang memiliki hak untuk memilih calon anggota DPR pada pemilu 2024 yang akan di jadikan sebagai Responden. Penduduk RT006/RW001 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember sengaja dipilih sebagai responden karena mereka telah banyak mendapatkan sosialisasi mengenai politik melalui pemerintah desa terkait penggunaan hak suara dalam pemilu mendatang agar dapat memilih calon yang benar – benar bisa menjadi penampung aspirasi mereka nantinya.

Berdasarkan realita di atas maka penulis tertarik terkait fenomena maraknya pemasangan baliho sebagai media kampanye menjelang pemilihan umum calon anggota DPR dengan hal ini kita sebagai peneliti mungkin akan mengerti apaka terdapat pengaruh baliho Charles Meikyansyah terhadap keinginan memilih bagi Masyarakat di RT006/RW001 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

Penelitian ini juga mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut: Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian memiliki perbedaan atau kebaruan dari penelitian yang telah di teliti sebelumnya yaitu sebagai berikut: 1. Skripsi oleh Riski Yulia Anggraini Universitas Jambi 2022, yang berjudul “Analisis Persepsi Mahasiswa Mengenai Iklan Politik Baliho Pasangan Calon Gubernur Provinsi Jambi 2020 Dalam Perilaku Memilih”. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa responden menilai sebagian besar mahasiswa sering melihat Iklan partai politik baliho pasangan calon serta menunjukkan sikap yang positif. 2. Penelitian oleh Marissa Marlein Fenyapwain Universitas Sam Ratulangi 2013, yang berjudul “Pengaruh Iklan Politik Dalam Pemilukada Minahasa Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Di Desa Tounelet Kecamatan Kakas Penelitian ini mengungkapkan bahwa responden menilai bahwa pengaruh iklan politik dalam Pemilukada di mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap partisipasi pemilih.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik. Pendekatan

kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala – gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur apakah terdapat Pengaruh Baliho Charles Meikyansyah Terhadap Keinginan Memilih Bagi Masyarakat RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan keakuratan nilai yang dihasilkan dalam penyajian suatu fakta berdasarkan variabel X dan Y diatas.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis surve. Jenis penelitian surve adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan terhadap responden. penelitian ini menggunakan Penggalian data melalui kuisisioner. Pengumpulan data jika menggunakan kuisisioner, dibuat sebuah pertanyaan untuk diisi oleh responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian surve untuk menggali lebih dalam dan akurat dalam pemeriksaan dan penjelasan hubungan antar variable

2. Populasi dan Sample

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, Maka yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Warga RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian sebanyak 102 warga (sumber data ketua RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember).

Sample merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang di ambil dalam populasi tersebut. Untuk itu sample yang di ambil dari populasi harus betul – betul mewakili dan harus valid. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Untuk menentukan ukuran sample dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin. Sample ini diambil dari seluruh populasi, yaitu 102 orang yang tinggal di RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Besarnya sample dalam penelitian ini maka sample yang kita ambil dalam penelitian jika menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, dan tingkat error 10% adala sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sample

N = Populasi

e = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sample yang masih diinginkan

Dari rumus tersebut, peneliti dapat mengambil sample berjumlah 53. Hasil ini dibuktikan dengan rumus sebagai berikut:

Tabel Jumlah Sample Peneltian

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$
$$n = \frac{102}{1 + (102 \times 0,10^2)}$$
$$n = \frac{102}{1 + (102 \times 0,01)}$$
$$n = \frac{102}{1 + 1,02}$$
$$n = \frac{102}{2,02}$$

n = 50 Responden

Selanjutnya, peneliti menggunakan nonprobability sampling dimana dalam pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive, yakni merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria – kriteria tertentu. Sedangkan orang – orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sample. Berdasarkan pengukuran di atas diketahui bahwa responden pada penelitian ini berjumlah 53 Responden atau Masyarakat RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dari pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti mengamati dan mempelajari perilaku secara spontan, namun peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan Observasi untuk mengetahui bagaimana perilaku memiliki keinginan untuk memilih Charles Meikyansyah pada masyarakat RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember dengan menggunakan Baliho sebagai media kampanye.

b. Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan diharapkan oleh responden. Pendekatan ini digunakan ketika responden memiliki kebebasan untuk mengisi kuisisioner secara mandiri. Dalam penelitian ini skala likert digunakan sebagai instrumen pengukuran. Setiap jawaban ditentukan skornya dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan pertanyaan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidak setujuan responden (Sujarweni)

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen dokumen untuk memperoleh data. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik observasi dan kuisisioner yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan meliputi data – data warga RT001/RW006 Dusun Krajan Desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember serta foto – foto ketika penyebaran kuisisioner.

Analisis data dalam penelitian ini Untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Baliho Charles Meikyansyah Terhadap Keinginan Memilih Bagi Masyarakat Rt001/Rw006 Dusun Krajan Desa Jatian. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa Deskriptif .

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Teknik pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistic 25.

HASIL PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pengaruh baliho yang diteliti adalah pengaruh dari baliho Charles Meikyansyah dan fokus yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana baliho Charles Meikyansyah dapat mempengaruhi keinginan memilih bagi masyarakat rt001/rw006 dusun krajan desa Jatian Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Untuk mengetahui pengaruh baliho Charles Meikyansyah terhadap keinginan memilih bagi masyarakat rt001/rw006 dusun krajan desa Jatian kecamatan Pakusari kabupaten Jember, maka peneliti menggunakan beberapa analisis yaitu menggunakan uji regresi untuk mengetahui pengaruh baliho Charles Meikyansyah terhadap keinginan memilih bagi masyarakat rt001/rw006 dusun krajan desa Jatian kecamatan Pakusari kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil dari analisis uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan menyatakan bahwa hasil dari regresi linear sederhana Nilainya positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Baliho Charles Meikyansyah (X) berpengaruh positif terhadap keinginan memilih (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 6,238 + 0,271X$. setelah dilakukan uji regresi linear sederhana peneliti melanjutkan analisis menggunakan uji asumsi klasik, dimana dalam hal ini dilakukan karena sebelum melakukan uji t (hipotesis) perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi linear sederhana dapat digunakan atau tidak, serta pengujian asumsi klasik ini bermaksud untuk mendeteksi adanya penyimpangan klasik pada regresi sederhana

Di dalam uji asumsi klasik terdapat tiga kriteria yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan juga uji hetroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Setelah melakukan pengujian normalitas menunjukkan bahwa data dalam model regresi ini normal dilihat dari hasil pengujian normalitas yang menggunakan metode P-Plot dan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Pegujian selanjutnya adalah uji multikolinearitas yang bertujuan untuk meguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantaranya variabel independen, berdasarkan data yang di olah menggunakan SPSS versi 25 hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolinearitas diketahui nilai Tolerance untuk variabel Baliho Charles Meikyansyah (X) adalah 1,000 lebih besar dari ($>$) 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel

Baliho Charles Meikyansyah (X) adalah 1,000 kurang dari 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Kemudian peneliti melakukan pengujian heteroskedastisitas yang berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variance dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini menghasilkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan metode scatterplot.

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisiensi regresi tersebut signifikan atau tidak. Pengujian hipotesis melalui Uji T dan membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 memperoleh hasil cukup baik, Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,006 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh baliho Charles Meikyansyah (X) terhadap keinginan memilih (Y). Kemudian diketahui pada nilai thitung sebesar 2,888. Karena nilai thitung sudah ditemukan sedangkan taraf signifikansi α sebelumnya yang telah ditentukan adalah 0,05, maka langkah selanjutnya mencari ttabel. Rumus ttabel adalah derajat kebebasan (df) = $n-2 = 50-2 = 48$. Nilai 0,05/48 kemudian dengan melihat distribusi nilai ttabel sebesar 2,010

Karena nilai thitung sebesar 2,888 lebih besar dari $> 2,010$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh Baliho Charles Meikyansyah (X) terhadap Keinginan Memilih (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dimana peneliti telah melakukan uji regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, dan juga uji hipotesis atau uji T maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan menyatakan bahwa hasil dari regresi linear sederhana Nilainya positif (+), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Baliho Charles Meikyansyah (X) berpengaruh positif terhadap keinginan memilih (Y). sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 6,238 0,271X$.
2. Langkah selanjutnya adalah uji asumsi klasik yang dimana langkah ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi linear sederhana dapat digunakan atau tidak, serta bermaksud untuk

mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi sederhana. Berdasarkan pembahasan diatas dengan melakukan beberapa uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas maka dinyatakan bahwa uji regresi linear sederhana bisa digunakan dan tidak ada penyimpangan asumsi klasik karena telah lolos dari tiga uji dalam asumsi klasik.

3. Uji hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dimana dalam uji hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya hasil perhitungan uji T, diketahui Nilai t hitung untuk variabel Baliho Charles Meikyansyah sebesar 2,888. Jadi nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,888 > 2,010$). Artinya variabel Baliho Charles Meikyansyah berpengaruh terhadap keinginan memilih. Maka hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Baliho Charles. Meikyansyah Terhadap Keinginan Memilih Bagi Masyarakat RT001/RW06 Dusun Krajan Desa Jatian.

DAFTAR REFERENSI

- V. Wiratna Sujarweni. 2023. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: pustaka baru press.
- Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss. 2014. *Teori Komunikasi* Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Dr. Riduwan, M.B.A. 2019. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.
- Rizki Julia Anggraini. 2022. *Analisis Persepsi Mahasiswa Mengenai Iklan Politik Baliho Pasangan Calon Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2020 dalam Perilaku Memilih*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Marissa Marlein Fenyapwain. 2013. *Pengaruh Iklan Politik Dalam Pemilukada Minahasa Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Di Desa Tounalet Kecamatan Kakas*. Journal “Acta Diurna” Volume I. No. 1. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2022/07/11/170000065/jadwal-lengkap-dan-tahapan-pemilu-2024>.
- <https://www.liputan6.com/hot/read/5007829/pengertian-baliho-adalah-media-promosi-dan-publikasi-ukuran-besar-ini-fungsinya?page=4>.
- <https://nasional.tempo.co/read/1633770/strategi-merebut-minat-masyarakat-apa-itu-iklan-politik>.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Charles_Meikyansah.

